

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti yang berjudul: “Dampak Pandemi Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Islam Kepanjen”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kepanjen yaitu segala bentuk pembelajaran dan materi pelajaran didistribusikan dengan cara *online* mulai dari komunikasi secara *online*. Bahkan sampai tes praktek dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran secara daring ini dibantu oleh beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan juga peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring seperti aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Group WhatsApp*.
2. Dampak pandemi terhadap proses pembelajaran daring pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kepanjen, terbagi menjadi dua dampak ada dampak positif dan juga dampak negatif yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik. Pada dampak positif pendidik merasakan mempunyai skill, wawasan, dan ilmu baru dalam bidang teknologi. Namun dampak negatifnya pendidik kesulitan untuk menilai karakter sikap dan sifat dari setiap peserta didiknya karena tidak dapat berinteraksi secara langsung.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dampak negatif juga dirasakan oleh peserta didik dimana peserta didik kelas IX sering merasakan bosan, jenuh, dan lelah dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dikarenakan beberapa faktor seperti gangguan sinyal, kurang mengerti dalam menangkap materi yang diberikan pendidik, belum menguasai aplikasi secara menyeluruh, tugas menumpuk. Dari berbagai macam faktor yang mengakibatkan banyaknya dampak yang ditimbulkan baik dari pendidik dan juga peserta didik.

3. Proses pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kepanjen tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendukungnya yaitu tersedianya alat komunikasi berupa laptop atau handphone bagi pendidik dan peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran daring, terdapatnya kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah untuk pihak sekolah agar dibagikan kepada pendidik dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak selamanya akses internet dapat berjalan dengan lancar seringkali peserta didik kesulitan dalam masalah akses internet yang kadang suka susah sinyal dan habis ditengah-tengah proses pembelajaran yang dilakukan, dan tidak semua peserta didik telah memiliki handphone untuk mengikuti proses pembelajaran daring.

B. Saran

Sebagai akhr dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

2. Bagi pihak sekolah disarankan dapat memberikan fasilitas kuota belajar gratis yang lebih lagi untuk peserta didik agar dapat menjamin keberlangsungan proses pembelajaran secara daring, dan juga pihak sekolah bisa menyediakan beberapa komputer disekolah untuk dapat membantu peserta didik yang belum memilii alat komunikasi agar dapat bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Bagi pendidik disarankan ketika berkomunikasi dengan siswa tidak hanya ketika waktu pembelajaran saja, namun diluar waktu pembelajaran juga tetap berkomunikasi. Hal ini bertujuan agar pendidik lebih mengerti dan menilai siswa lebih mendalam.
4. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif lagi mengikuti proses pembelajaran daring terkhususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam agar mereka tidak ketinggalan materi pelajarannya. Dan jika terdapat kendala atau kesulitan pada saat proses pembelajaran secara daring maka diharapkan peserta didik dapat terbuka serta mengkonsultasi kepada pendidik agar dapat diberikan solusi terbaik dari permasalahan yang sedang peserta didik hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Aggito, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV: Jeajk, 2018)
- Chadijah, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2012)
- Dr.Nusa Putra dkk, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung cet 1:PT Pemuda Rosdakarya,2013)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Endang, Poewarti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.I; Universitas Muhammadiyah MalangPress, 2002)
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, (Semarang: Resail Media Group 2008)
- Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol.17. No.1, Juni 2014, h.74,
<https://dio.org/10.24252/Ip.2014v17n1a5> (diakses 10 Januari 2022)
- Muhaimin Dkk, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung Rosdakarya, 2004)
- Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014)
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Saeyunda. “Pengertian Dampak Menurut Ahli” (<http://pengertianpengertian-info-blogspot.co.id> Diakses pada tanggal 4 November pukul 08.13)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian*, (Jakarta: Asdi Mahasatya 2013), hlm 172

Suryono & hariyanto, 2015 , Belajar dan Pembelajaran

Syafani Ermayulis, 2020. <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid19/> (diakses 12 Januari 2022)

Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araka,2012)

Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Media Pustaka Phoniek, 2009)

Yustinus Andri, 2020. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200330/15/1219887/apa-itu-pembatasan-sosial-skala-besar-sesuai-uu-kekarantinaan-kesehatan> (diakses 13 Januari 2022)

Masruroh Lubis. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning” (<https://media.neliti.com/media/publications/322277-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-16c510.fa.pdf> Journal of Islamic Education Diakses tanggal 1 November 2021 Pukul 13.10) (Persada, 2010)